

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sujudi, H., Dr. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta. Edisi Revisi. 1993: 104.
2. Chintya Nau Cornelissen, Bruce D Fisher, Richard A Harver. Ilustras Berwarna Mikrobiologi. Edisi Ketiga Jilid 1. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara. 2015.
3. Warsa, U.C. Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara. 1994: 103-110.
4. Ryan, K.J., J.J. Champoux, S. Falkow, J.J. Plonde, W.L. Drew, F.C. Neidhardt, and C.G. Roy. Medical Microbiology An Introduction to Infectious Diseases. 3rd ed. Connecticut: Appleton&Lange. 1994: 254.
5. Dinas kesehatan provinsi Jabar, Bagaimana mencuci tangan yang benar, diakses dari [http:// www.diskes.jabarprov.go.id](http://www.diskes.jabarprov.go.id)
6. Kementrian Kesehatan RI. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
7. Rachmawati FJ, Triyana SY. Perbandingan Angka Kuman pada Cuci Tangan dengan Beberapa Standarisasi Pembersih Tangan di Lab Mikrobiologi. Logika. 2008; 26-31
8. Soedarmo SSP, Gama H, Hadinegoro SRS, Satari HI. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis. Edisi 2. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2012.
9. Brooks GF, Butel JS, Carrol KC, Morse SA. Jawets, Melnick, & Adelberg's. *Medical Microbiology*. 24<sup>th</sup> Ed. USA: Mc Graw Hill. 2007; 224-7
10. Trampuz, Andrej and Widmer, A.F.,. Hand Hygiene: A Frequently Missed Livesaving Opportunity During Patient Care, Mayo Clinic Proceedings. 2004 : 79:109-116.

11. Jawetz, Melnick, and Adelberg's., Mikrobiologi Kedokteran, Alih bahasa oleh Mudihardi, E., Kuntaman, Wasito, E.B., Mertaniasih, N.M., Harsono, S., dan Alimsardjono, L., Penerbit Salemba Medika, Jakarta.2005.
12. Synder, Peter, O., A., Safe Hands Wash Program for Retail Food Operations, Hospitally Institute of Technology and Management. St. Paul, MN.1988.
13. Snyder, Peter. Why Gloves are not The Solution to The Fingertip Washing Problem, Hospitally Institute of Technology and Management. St. Paul, MN.2001.
14. Strohl, W.A., Rouse,H, Fisher,B.D., Lippincott's Illustrated Reviews: Microbiology, Lippincott Williams & Wilkins, Pennsylvania.2001.
15. Jawetz, Melnick, and Adelberg's., Mikrobiologi Kedokteran, Alih bahasa oleh Hartanto Huriawati, Rachman Chaerunnisa, Dimanti Alifa, dan Diani Aryana, Jakarta: Salemba Medika.2008.
16. Jawets, Melnick, and Adelberg's., Mikrobiologi Kedokteran.Alih bahasa oleh dr.Aryadhito Widhi Nugroho,dkk.Jakarta: EGC. 2013.
17. David T. Kingsbury, Gerald E. Wagner.*The National Medical Series for Independent Study.*2<sup>nd</sup> edition microbiology.
18. I Gusti Agung Gde Oka Ardana. "Program Penyadaran Kepatuhan Cuci Tangan dapat Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan, Menurunkan Jumlah Koloni Bakteri *Staphylococcus aureus* pada tangan coass FKG UNMAS DENPASAR.2016.
19. Hambali, E.,Ani S., Mira R. Membuat Sabun Transparan Untuk Gift dan Kecantikan. Jakarta : Penebar Plus; 2005.
20. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
21. WHO guidelines on hand hygiene in health care first global patient safety challenge. Switzerland: WHO Press; 2009.

22. Kemenkes RI. Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2010.
23. Ray S, Amarchand R, Srikant J, Majumandar K. A study on prevalence of bacteria in the hands of children and their perception on hand washing in two schools of Bangalore and Kolkata. *Indian Journal of Public Health*. 2011;55(4):293-7
24. Sentra Informasi Keracunan Nasional, Badan POM RI. <http://ik.pom.go.id/v2014/artikel/Keracunan-Pangan-Akibat-Bakteri-Patogen3.pdf>.
25. Karen Clanz BK, Rimer AKV. Health behavior and health education : theory, research, and practice. San Fransisco: Jossey-Bass; 2008
26. Lawrence Green. Health Promotion Planning, An Educational and Environment Approach 2nd Edition. London: Mayfield Publishing Company; 2000.
27. Soekidjo Notoadmojo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.halaman 133-202
28. Stephen P, Mohammad Abdul Kadir, MA Yushuf Sharker, Farzana Yeasmin, Leanne Unicomb, M Sirajul Islam. A community randomised controlled trial promoting waterless hand sanitizer and handwashing with soap in Dhaka Bangladesh. *Tropical Medicine and International Health*. 2010;15(12):1508- 16.
29. Mc Donald E, Slavin N, Bailie R, Schobban Y, No germ on me : a social marketing campaign to promote hand washing with soap in remote Australian Aboriginal communities, *Global Health Promotion*,2011;18(1):62-5
30. Setawati, A. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik. Fakultas Kedokteran UI.2007
31. Bull,Tony R.Color Atlas of ENT Diagnosis.Edisi 4.New York : Thieme.2003; 215-246.
32. Brooks GF, Butel JS , Carroll KC, Morse SA. Jawets, Melnick, & Adelberg's.*Medical Microbiology*.24<sup>th</sup> Ed. USA: Mc Graw Hill.2007;224-7

33. Pelczar, M.J. E.S Chan. Dasar-dasar mikrobiologi.Edisi: 2.Jakarta: Penerbit Univesitas Indonesia.1998.
34. Bertram G. Katzung,et al. Basic Clinical Pharmacology.Edisi 10. California:Lange.2005.
35. Isnaw, R.P., Anggraini, D., Restuastuti, T., *Daya Anti Bakteri Cairan Pencuci Tangan Formula World Health Organization (WHO) yang Langsung Digunakan dan yang Digunakan 40 Hari Setelah Produksi, <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2221/Artikel%20pubilkasi%20Rahmi%20Putri%20Isnaw%200908113617.pdf?sequence=1>*  
(diakses pada tanggal 27 desember 2016 pukul 21:22 WIB)